

**ALASAN MEROKOK PADA SISWA KELAS XI JURUSAN OTOMOTIF
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL YOGYAKARTA
2011**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Guna Untuk Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya
Kebidanan Pada Program Studi Kebidanan Jenjang Diploma III di Sekolah Tinggi
Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta



Disusun oleh :

Heni Suryani
NIM. 080105094

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH
YOGYAKARTA
2011**

**ALASAN MEROKOK PADA SISWA KELAS XI JURUSAN OTOMOTIF
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL YOGYAKARTA
2011**

Heni Suryani¹, Anjarwati²

ABSTRACT

Smoking is a bad habit and nowadays, the teenagers are potential market for the cigarette vendors. Based on the pre-research that was held at SMK Muhammadiyah 1 Bantul using 10 students as the sample was found that 8 students are active smokers, 2 others are not smokers. The research is aimed to know more about the reason of smoking for eleventh class student of automotive department at SMK Muhammadiyah 1 Bantul year 2011, because a lot of things arise from smoking, such as decreasing study achievement, escape from the class and considered as juvenile delinquency. This research is phenomenological descriptive form. The methodology that was used in this research is qualitative method. The sampling technique is *snowball sampling* sampling technique by 5 respondents. The data collection is using FGD (*Focus Group Discussion*) technique. Result of the research shows that the reason of smoking for the teenager or student was caused seeing their firends in theirs community and social life.

Key Word: The reason of smoking, SMK students.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Penelitian Pusat Studi Wanita (PSW) UGM tahun 2008 menunjukkan, sedikitnya 29,1 % dari remaja usia sekolah telah menjadi perokok aktif. Mereka rata-rata mulai merokok pada usia sekitar 12 tahun, setara dengan pelajar SMP kelas I. Salah satu penyebab kenapa perokok baru terus bertambah adalah karena gencarnya iklan rokok yang beredar di masyarakat, pengaruh pergaulan teman sebaya juga turut menjadi andil untuk pertumbuhan perokok baru. Para remaja tersebut tentu

belum mengerti benar mengenai bahaya yang dapat disebabkan oleh rokok ataupun penyakit yang dapat timbul karena rokok. Hal ini tentu harus menjadi perhatian tersendiri bagi para orang tua untuk dapat memberi pemahaman terhadap anak-anaknya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada 3-4 Juli 2010 di tingkat kecamatan, terdapat dua SMK Swasta di Bantul. Setelah dilakukan survei dari 2 sekolah tersebut, didapatkan data bahwa di SMK Muhammadiyah 1 Bantul ini mempunyai prosentase tertinggi dengan kejadian siswa merokok 8 siswa dari 10 siswa yang ada,

sedangkan 2 siswa lainnya sama sekali tidak merokok.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Apa yang menjadi alasan merokok pada siswa kelas XI jurusan otomotif di SMK Muhammadiyah 1 Bantul Yogyakarta tahun 2011?”

Tujuan Penelitian

Diketahuinya alasan untuk merokok pada siswa kelas XI jurusan otomotif di SMK Muhammadiyah 1 Bantul Yogyakarta tahun 2011.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif fenomenologis yaitu Pendekatan ini akan mendeskripsikan dan memahami suatu fenomena berdasarkan pengalaman subjektif dari berbagai jenis dan tipe subjek yang ditemui (Moleong, 2010).

Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas XI jurusan otomotif di SMK Muhammadiyah 1 Bantul Yogyakarta. Dari jurusan ini terdapat 4 kelas yang jumlah populasinya 160 siswa.

Teknik pengambilan sampel dengan cara *snowball sampling* yaitu teknik penentuan sampel dimana peneliti menghubungi seorang atau sekelompok informan, lalu meminta mereka untuk memberikan saran tentang orang-orang yang dipandang memiliki informasi penting dan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian. Sehingga jumlah sampel adalah 5 informan.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan tehnik FGD (*Focus Group Discussion*) merupakan teknik pengumpulan data dengan tujuan menemukan makna sebuah tema menurut pemahaman sebuah kelompok.

Alat pengambilan data yang digunakan adalah dengan menggunakan daftar pertanyaan pedoman diskusi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Informan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XI jurusan otomotif di SMK Muhammadiyah 1 Bantul Yogyakarta tahun 2010, maka dapat dideskripsikan data karakteristik responden berdasarkan umur mulai merokok dan pihak yang berpengaruh anak mencoba merokok.

Tabel karakteristik SMK Muhammadiyah 1 Bantul Yogyakarta tahun 2011 dengan perilaku merokok

Kategori	frekuensi	Persentase
Usia		
8-9	1	20%
10-11	1	20%
12-13	3	60%
Pihak yang berpengaruh		
keluarga merokok	4	80%
pekerjaan orang tua	1	20%
Total	5	100%

Sumber : Data Primer 2011

Tabel di atas menunjukkan bahwa usia anak 12-13 tahun merupakan masa rentan anak untuk mencoba merokok dengan hasil persentase terbanyak (60%). Anggota keluarga yang merokok menjadikan anak untuk meniru panutan mereka di rumah sehingga 80% anak mencoba merokok karena hal itu.

Berdasarkan hasil penelitian melalui FGD (*Focus Group Discussion*) didapatkan hasil :

Alasan	A	B	C	D	E
Ingin tahu	+	+	-	+	-
Ingin mencoba	+	+	+	-	-
Teman	+	+	+	+	+
Keluarga	+	+	-	+	+
Lingkungan sosial	-	-	+	-	-
Sarana-prsarana	-	-	+	-	+

Sumber : *Data Primer 2011*

Berdasarkan tabel di atas, semua informan mencoba untuk merokok karena dipengaruhi oleh teman.

1. Faktor yang membuat siswa merokok karena rasa ingin tahu

Hasil penelitian menunjukkan Informan “A”, “B”, “C” dan “D” memulai untuk mencoba merokok pertama kalinya adalah karena rasa keingintahuan yang besar jika melihat seseorang yang sedang merokok. Pada usianya yang sedang dalam masa *puber*, rasa keingintahuan remaja untuk mencoba sesuatu hal yang baru sangatlah sulit untuk dibendung dan dilarang oleh siapapun, seperti halnya merokok.

Perilaku merokok pada remaja tidak terlepas dari

pengetahuan, persepsi atau nilai atau norma yang diyakini oleh suatu individu atau suatu kelompok yang akan mempengaruhi kepribadian seseorang. Dari pengamatan tentang kebiasaan merokok remaja lebih karena faktor ingin mencoba-coba atau mengikuti trend pada kelompoknya, juga karena persepsi atau kepercayaan, seperti pada laki-laki merokok dapat meningkatkan keperkasaan laki-laki, dan dengan merokok akan kelihatan lebih *gaul* (Irdan, 2008).

2. Faktor yang membuat siswa merokok karena faktor keluarga

Lingkungan keluarga mempunyai peranan besar dalam membentuk kepribadian anak karena di dalam keluargalah pertama kali anak mengenal dunia ini. Anak-anak sering mencontoh perilaku orang tua dalam kehidupan sehari-hari karena memang di dalam keluargalah pertama kali anak mengenal pendidikan (Istiqomah, 2003 : 30).

Informan “A”, “B”, “D” dan “E” mengatakan merokok juga dipengaruhi karena ada anggota keluarga mereka yang merokok di rumah, kurangnya pengawasan orang tua Informan “E” juga mempengaruhi, dan Informan “C” mempunyai kesempatan merokok karena orang tua yang berjualan rokok.

Hasil penelitian dari Avin (2000) menunjukkan bahwa remaja yang saudara serumahnya

merokok 36, 94% memiliki kebiasaan merokok. Hasil ini menunjukkan bahwa saudara serumah yang merokok juga dapat menjadi referensi remaja untuk memulai merokok. Hal ini sesuai dengan teori WHO dalam Notoadmodjo (2003), yang menyebutkan alasan pokok orang berperilaku adalah adanya referensi dari seseorang yang dipercayai (*personal reference*) seperti saudara.

3. Faktor yang membuat siswa merokok karena faktor pengaruh teman

Menurut Turner dan Helms menyatakan bahwa kelompok teman seusia remaja berperan sebagai panutan (model) dalam membentuk identitasnya. Seorang remaja tak ingin dianggap berbeda dari sesamanya. Pada diri seorang remaja penerimaan lingkungan teman sebaya sangat berperan penting karena melalui proses penerimaan inilah sosialisasi diri sebagai bagian dari perkembangan kepribadian di masa remaja berperan penting (Istiqomah, 2003 : 28).

Semua informan mengaku bahwa teman sangat berpengaruh dalam merokok, sebagaimana pernyataan dari informan "B", dimana kebersamaan dan rasa kesetiakawanan dalam sebuah pergaulan dirasa sangat penting dan harus dipertahankan. Terkadang dalam usia remaja yang seperti saat ini, informan lebih memilih mendengarkan dan mengikuti segala sesuatu yang dilakukan teman pergaulannya

dibanding guru bahkan orang tuanya sendiri.

4. Faktor yang membuat siswa merokok karena faktor pengaruh iklan

Hasil penelitian dari peneliti Avin (2000), menunjukkan remaja yang mengaku iklan rokok sangat mempengaruhi mereka untuk mencoba merokok sebesar 33, 85% memiliki kebiasaan merokok. Hasil ini menunjukkan bahwa iklan rokok sudah sangat gencar, baik melalui media cetak ataupun elektronik. Bahkan tidak sedikit kegiatan remaja, seperti kegiatan olah raga dan konser musik yang disponsori oleh rokok. Cara pemasaran rokok juga dirasakan sangat menarik, yaitu dengan dipakainya gadis-gadis cantik yang berpakaian sangat menarik sebagai SPG (*Sales Promotion Girl*) untuk menjual rokok kepada remaja khususnya.

Berbeda dengan hasil penelitian Avin, hasil penelitian ini semua informan menjelaskan bahwa adanya iklan atau promosi rokok di berbagai media tidaklah begitu pengaruh. Sebagus apapun konsep dari iklan rokok itu sendiri tetap tidak mempengaruhi para informan dalam merokok, karena yang menjadi perhitungan mereka adalah keterjangkauan harga sarana-prasarana.

5. Pengetahuan tentang akibat dari merokok

Dari hasil diskusi dalam penelitian ini, informan sudah memiliki pengetahuan yang baik

tentang akibat dari merokok. Dinilai dari cuplikan diskusi yang dapat mewakili pernyataan informan bahwa mereka sudah dapat menjelaskan tentang akibat dari merokok yang merupakan tingkat pengetahuan yaitu pemahaman (*comprehension*).

Pengetahuan yang mereka dapat pun juga berasal dari berbagai sumber, seperti pada informan "A" dan "C" berasal dari pengalaman pribadi dan pada informan "B", "D" dan "E" berasal dari informasi yang didapat melalui iklan dan promosi.

6. Cara yang digunakan untuk meninggalkan atau berhenti merokok

Setiap informan pada dasarnya bisa berhenti merokok dengan dasar mempunyai niat untuk berhenti. Sehingga hal yang terpenting adalah menumbuhkan niat atau kesadaran dari diri pribadi tersebut untuk berhenti meninggalkan kebiasaan merokok. Keseluruhan jawaban informan menunjukkan didapat berbagai macam cara untuk meninggalkan atau berhenti merokok. Dari setiap individu mempunyai cara-cara yang berbeda dan disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan pribadi masing-masing.

Alasan merokok paling dominan yang dialami semua informan dipengaruhi oleh pergaulan teman-teman yang juga seorang perokok.

Alasan lain adalah karena faktor :

- a. Internal dalam dirinya : 4 informan; rasa ingin tahu ada 3 informan, rasa coba-coba ada 2 informan.
- b. Faktor keluarga dialami oleh 4 informan, karena adanya panutan anggota keluarga yang merokok.
- c. Faktor ketersediaan sarana-prasarana dialami oleh 1 informan.
- d. Faktor lingkungan sosial Faktor lingkungan sosial dialami oleh 1 informan.

Faktor kekuatan mental seseorang dan iklan (promosi tentang produk rokok) bukan menjadikan alasan bagi semua informan untuk menjadi perokok.

Saran

Bagi Bagi Siswa kelas XI jurusan otomotif SMK Muhammadiyah 1 Bantul

Diharapkan dapat mematuhi aturan yang berlaku di sekolah. Memilih pergaulan yang bisa membawa kesuksesan. Menggunakan waktu untuk hal-hal positif seperti ekstrakurikuler pramuka, bidang seni, olahraga, dan sejenisnya. Adanya *sharing* dan berbagi pengalaman sehingga memotivasi siswa untuk meninggalkan rokok.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Bagi SMK Muhammadiyah 1 Bantul

Peraturan yang ada sebaiknya lebih diperkuat dan dipertegas. Menambahkan program sekolah dalam rangka pertemuan orang tua, agar orang tua bisa memantau segala perilaku anaknya dan teman sepergaulannya. Bekerjasama dengan pihak Puskesmas atau tingkat kecamatan, diharapkan dapat memberikan informasi serta pendampingan kepada para remaja dimana hal ini bidan bisa memberikan penyuluhan konseling tentang kesehatan reproduksi remaja

Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan observasi secara lebih mendalam agar didapat informasi dan data yang lebih tepat dan akurat. Penggunaan instrumen dan pemilihan tempat serta waktu juga harus diperhatikan agar diharapkan dapat lebih diketahui secara tepat hasil penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V. Jakarta : PT. Rineka.
- Avin F. H. 2000. *Faktor-faktor Penyebab Perilaku Merokok Pada Remaja*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta :
- Irdan. 2008. *Studi Penyebab Perilaku Merokok Remaja di SMP Amanna Gappa Makassar 2008*. Makasar
- Moleong, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung : PT. Rosdakarya
- Notoatmodjo, S. 2002. *Metodeologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- _____ 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Pusat komunikasi Publik, Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan RI. *Saatnya Melindungi Perempuan Dari Bahaya Rokok*. (online). <http://www.depkes.go.id>. Diakses 24 September 2010.
- Sukendro, Suryo. 2007. *Filosofi Rokok : Sehat Tanpa Berhenti*. Yogyakarta : Pinus Book.
- Sunarno, 2007. *Narkoba Bahaya dan Upaya pencegahannya*. Semarang : PT. Bengawan Ilmu.